

**PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP
PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
KESEHATAN SEBAGAI BAGIAN DARI
PENERIMAAN *TELEHEALTH* DI D.I.
YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

ALDHEAVANY RATU RAMBA

41190415

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

**PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP
PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
KESEHATAN SEBAGAI BAGIAN DARI
PENERIMAAN *TELEHEALTH* DI D.I.
YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

ALDHEAVANY RATU RAMBA

41190415

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldheavany Ratu Ramba
NIM : 41190415
Program studi : Program Studi Kedokteran
Fakultas : Fakultas Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

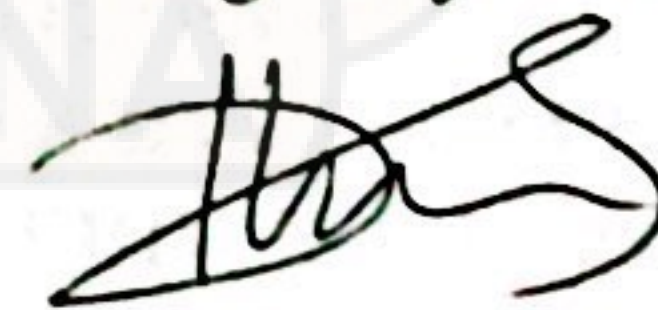
**“PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP PERILAKU PENCARIAN
INFORMASI KESEHATAN SEBAGAI BAGIAN DARI PENERIMAAN
TELEHEALTH DI D.I. YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 5 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Aldheavany Ratu Ramba)
NIM.41190415

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

**PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP PERILAKU PENCARIAN
INFORMASI KESEHATAN SEBAGAI BAGIAN DARI PENERIMAAN
TELEHEALTH DI D.I. YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ALDHEAVANY RATU RAMBA

41190415

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana




dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 17 Maret 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

- | | | |
|--|---|---|
| 1. dr. Daniel Chriswinanto A. Nugroho, MPH
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji) | : |  |
| 2. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed
(Dosen Pembimbing II) | : |  |
| 3. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE
(Dosen Penguji) | : |  |

Yogyakarta, 17 Maret 2023

Disahkan oleh:

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya penelitian dengan judul:

PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP PERILAKU PENCARIAN INFORMASI KESEHATAN SEBAGAI BAGIAN DARI PENERIMAAN *TELEHEALTH* DI D.I. YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, bukan merupakan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 17 Maret 2023



(Aldheavany Ratu Ramba)

NIM: 41190415

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Aldheavany Ratu Ramba

NIM : 41190415

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP PERILAKU PENCARIAN INFORMASI KESEHATAN SEBAGAI BAGIAN DARI PENERIMAAN TELEHEALTH DI D.I. YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Maret 2023

Yang menyatakan,



Aldheavany Ratu Ramba

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Sebagai Bagian Dari Penerimaan *Telehealth* di D. I. Yogyakarta” untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis juga menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik atas doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak selama proses penulisan. Sehingga pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas setiap berkat, kekuatan, perlindungan, dan penyertaan yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan lancar dan tepat waktu
2. Orang tua tersayang, Bapak AKBP Drs. Yonas Ramba, S.KM., MM, dan Ibu dr. Alfrida Sp. THT-KL yang senantiasa memberikan motivasi, kekuatan, dukungan doa, memberikan saran dan masukan selama proses penulisan, serta menyediakan segala keperluan selama menempuh pendidikan kedokteran.
3. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan memberikan wawasan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Hendi Wicaksono, M. Biomed selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia membimbing mengarahkan, dan memberikan wawasan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan saran, masukan, dan menguji Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Pimpinan, seluruh dosen/pengajar, dan pegawai penunjang akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan ilmu, arahan, dan bantuan selama proses pendidikan.

7. Aldyono Krisdewanto Ramba dan Alvyonitha Ratu Ramba selaku keluarga yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan dukungan.
8. Teman-teman 5B (Cresensia Nopelim, Frety Regyta, Hilery Hizkia, dan Pantun Elfredy) yang memberikan dukungan semangat dan hiburan kepada penulis.
9. Teman-teman Wawaguh (Debby Febriyanti, Indhira Maghfira, dan Nabila Azzahra) yang memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman Spill (Dewi Purbandhani, Jelin Novita, Kevin Alfrenald, Michelle Evelyn, Ruth Prasetyaning, dan Talitha Vida) yang selalu menemani selama pendidikan serta memberikan doa, dukungan, motivasi dan bantuan kepada penulis,
11. Alvina Terencia dan Putu Rahayu Pradani yang selalu saling memotivasi, mendukung, dan membantu selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
12. Teman-teman sejawat VERTEBRA 2019 yang telah memberikan doa dan dukungan.
13. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat dituliskan satu per satu dan telah banyak membantu dan terlibat dalam proses penyusunan karya tulis ini.

Karya tulis ini tentu jauh dari kata sempurna dan memiliki berbagai kekurangan namun penulis berharap karya tulis ini mampu berkontribusi dalam pelayanan kesehatan dan membawa manfaat bagi berbagai pihak. Penulis juga terbuka atas kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak demi menyempurnakan karya tulis ini.

Yogyakarta, 17 Maret 2023



Aldheavany Ratu Ramba

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
1.4.3. Manfaat Klinis.....	5
1.5. Keaslian Penelitian	6
BAB II.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8

2.1.1. Definisi <i>Telehealth</i>	8
2.1.2. Konsep <i>Telehealth</i>	8
2.1.3. Penggunaan <i>Telehealth</i> dalam Pandemi COVID-19.....	10
2.1.4. Keuntungan <i>Telehealth</i>	11
2.1.5. Kerugian <i>Telehealth</i>	12
2.1.6. Penerimaan Teknologi	13
2.1.6.1. TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>).....	13
2.1.6.2. TPB (<i>Theory Plannded Behaviour</i>)	14
2.1.6.3. UTAUT (<i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i>).....	14
2.1.7. Pengaruh Jenis Kelamin dalam Penerimaan Teknologi.....	16
2.2. Landasan Teori.....	16
2.3. Kerangka Konsep	17
2.4. Hipotesis.....	17
BAB III	18
3.1. Desain Penelitian.....	18
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.3. Populasi dan Sampling.....	18
3.3.1. Populasi	18
3.3.2. Sampel.....	18
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	19
3.4. Variabel dan Definisi Operasional	19
3.4.1 Variabel Penelitian	19

3.4.2 Definisi Operasional.....	20
3.5. Instrumen Penelitian.....	20
3.6. Pelaksanaan Penelitian	21
3.7. Analisis Data	21
3.8. Etika Penelitian	22
BAB IV	23
4.1. Hasil Penelitian	23
4.1.1. Karakteristik Responden	23
4.1.2. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan	25
4.2. Pembahasan.....	26
4.2.1. Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Sebagai Bagian dari Penerimaan Telehealth	27
4.2.2. Pengaruh Usia terhadap Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Sebagai Bagian dari Penerimaan Telehealth.....	29
4.2.3. Pengaruh Status Pendidikan terhadap Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Sebagai Bagian dari Penerimaan Telehealth	31
4.2.4. Pengaruh Penggunaan Gawai dalam Sehari terhadap Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Sebagai Bagian dari Penerimaan Telehealth....	32
BAB V.....	34
5.1. Kesimpulan.....	34
5.2. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Definisi Operasional	20
Tabel 3. Karakteristik Responden	23
Tabel 4. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Secara Daring	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Formula Model UTAUT (<i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i>).....	15
Gambar 2. Kerangka Konsep	17
Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae Peneliti.....	44
Lampiran 2. Surat Penelitian.....	45
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	46
Lampiran 4. Pengolahan Data.....	47
Lampiran 5. Bukti Konsultasi dan Revisi.....	52



**PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP PERILAKU PENCARIAN
INFORMASI KESEHATAN SEBAGAI BAGIAN DARI PENERIMAAN
TELEHEALTH DI D.I. YOGYAKARTA**

**Aldheavany R. Ramba, *Daniel C. A. Nugroho, Hendi Wicaksono, Ida A.
Triastuti**

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25, Yogyakarta 5524, Indonesia
Email: daniel_can@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: *Telehealth* menyediakan ruang antara dokter dan pasien untuk berkonsultasi serta digunakan untuk mencari informasi kesehatan. Laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan perilaku dalam mencari informasi kesehatan. Perbedaan inilah yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam menggunakan *telehealth*.

Tujuan: Mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku pencarian informasi kesehatan sebagai bagian dari penerimaan *telehealth* di D.I. Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *cross-sectional* pada data sekunder dan menggunakan uji regresi logistik untuk mencari *Adjusted Odds Ratio* dan melihat pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku pencarian informasi kesehatan sebagai bagian dari penerimaan *telehealth* di D.I. Yogyakarta.

Hasil: Dari 744 data masyarakat di D.I. Yogyakarta, perempuan memiliki OR 6.78 (95% CI 2.33-19.73) dibandingkan laki-laki dalam perilaku pencarian informasi kesehatan.

Kesimpulan: Perempuan memiliki probabilitas lebih tinggi dalam mencari informasi kesehatan dibandingkan laki-laki di D.I. Yogyakarta

Kata Kunci: Jenis kelamin, perilaku pencarian informasi kesehatan, *telehealth*

**THE INFLUENCE OF GENDER ON HEALTH INFORMATION
SEEKING BEHAVIOR AS PART OF TELEHEALTH ACCEPTANCE IN
D.I. YOGYAKARTA**

**Aldheavany R. Ramba, *Daniel C. A. Nugroho, Hendi Wicaksono, Ida A.
Triastuti**

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Correspondence: Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25, Yogyakarta 5524, Indonesia
Email: daniel_can@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Telehealth provides a space between doctors and patients to consult and is used to seek health information. Men and women have different behavior in seeking health information. This difference can affect a person's behavior in using telehealth.

Objective: To determine the effect of gender on health information seeking behavior as part of receiving telehealth in D.I. Yogyakarta.

Methods: This study used a cross-sectional quantitative method on secondary data and used a logistic regression test to find Adjusted Odds Ratio to see the effect of gender on health information seeking behavior as part of telehealth acceptance in D.I. Yogyakarta.

Results: From 744 data of D.I. Yogyakarta residence, women have OR 6.78 (95% CI 2.33-19.73) compared to men in health information seeking behavior.

Conclusion: Women have a higher probability of seeking health information than men in D.I. Yogyakarta

Keywords: Gender, health information seeking behavior, telehealth

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kasus *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) di Indonesia pertama kali dilaporkan pada 2 Maret 2020 yang menjangkit 2 orang. Semenjak itu, kasus COVID-19 terus bertambah setiap harinya. (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Penularan virus yang diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) ini sangat cepat dan banyak menjangkit masyarakat menyebabkan munculnya banyak kebijakan terkait penanganan dan pengendalian COVID-19. Kebijakan yang dibuat diharapkan mampu memperlambat penyebaran dan menurunkan kasus infeksi COVID-19 (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).

Salah satu dari sekian banyak kebijakan yang dibuat ialah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Penanganan COVID-19 yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB. PSBB merupakan kebijakan terkait pembatasan aktivitas masyarakat dalam suatu wilayah untuk mencegah penyebaran COVID-19. Pembatasan aktivitas ini meliputi pembatasan kegiatan persekolahan dan kantoran, keagamaan, fasilitas umum, kegiatan sosial dan budaya, serta moda transportasi (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *CoronaVirus Disease 2019* (COVID-19), 2020).

PSBB juga berpengaruh dalam pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan perlu melakukan beberapa penyesuaian untuk dapat melakukan pelayanan secara maksimal dan meminimalkan risiko penularan infeksi virus dengan tetap

memperhatikan protokol-protokol kesehatan yang ditetapkan. Sehingga untuk mencapai tujuan ini, fasilitas kesehatan dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai inovasi dalam memberikan pelayanan di tengah pandemi (Hasan et al., 2020).

Pemanfaatan teknologi dalam pelayanan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan kesehatan yang sampai saat ini masih terus berkembang dan diupayakan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembangunan kesehatan dapat meningkatkan kualitas dan aksesibilitas upaya kesehatan sehingga tercapai pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan proses yang lebih efektif dan efisien. Dengan perkembangan teknologi, pelayanan kesehatan dapat terus dilakukan walaupun dibatasi ruang dan waktu (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2017 Tentang Strategi E-Kesehatan Nasional, 2017).

Salah satu upaya pembangunan kesehatan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yaitu e-Kesehatan dalam bentuk *telehealth*. *Telehealth* adalah pelayanan kesehatan jarak jauh yang diberikan kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi yang bertujuan untuk mendukung layanan kesehatan publik. *Telehealth* merupakan wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan berupa pertukaran informasi dengan tujuan diagnosis, pengobatan, serta pencegahan penyakit dan cedera melalui edukasi kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2017 Tentang Strategi E-Kesehatan Nasional, 2017).

Eksistensi *telehealth* semakin dilirik oleh pemerintah dan masyarakat seiring dengan munculnya peraturan untuk menjaga jarak di era pandemi. Hal ini menyebabkan semakin banyak masyarakat yang mengakses dan menggunakan *telehealth* untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. *Telehealth* dinilai sebagai solusi

yang dinilai efektif dan efisien dalam membantu memutus rantai penyebaran COVID-19 (Andrews et al., 2020). *Department of Health and Human Services* melaporkan bahwa pada 2016 terdapat lebih dari 60% institusi pelayanan kesehatan dan 40 – 50% rumah sakit di Amerika Serikat menggunakan berbagai bentuk *telehealth* (Tuckson et al., 2017). Survei terkait penggunaan *telehealth* pada 2021 oleh Karimi dkk melaporkan setidaknya 1 dari 4 orang di Amerika Serikat menggunakan jasa *telehealth* (Karimi et al., 2022). Indonesia memiliki beberapa *telehealth* yang kerap diakses oleh masyarakat, yaitu halodoc, alodokter, telkomedika, prosehat, dan sebagainya.

Kehadiran *telehealth* sangat membantu masyarakat dalam menangani masalah kesehatan di tengah pandemi. *Telehealth* memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan tanpa berinteraksi langsung dengan dokter dan perawat, serta menghindari pasien lain yang ada di layanan kesehatan. *Telehealth* menyediakan layanan bagi masyarakat untuk berkonsultasi dengan dokter secara jarak jauh dan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja melalui aplikasi maupun *website telehealth*. *Telehealth* dapat digunakan dengan nyaman di rumah masing-masing serta lebih hemat uang dan waktu (Hammond et al., 2021).

Tingkat penerimaan masyarakat dalam mengakses teknologi sangat beragam karena dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang memengaruhi penerimaan teknologi ialah pengalaman individu, seperti tingkat pendidikan dan pekerjaan. Sedangkan faktor internal yang memengaruhi penerimaan teknologi ialah usia dan jenis kelamin. Faktor-faktor penerimaan teknologi ini juga memengaruhi penerimaan *telehealth* dalam masyarakat (Venkatesh et al., 2003).

Laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan perilaku saat mengakses internet. Laki-laki biasanya menggunakan internet untuk tujuan *entertainment* atau hiburan,

sedangkan perempuan menggunakan teknologi untuk tujuan komunikasi (Bujala, 2012). Perbedaan perilaku inilah yang memengaruhi penggunaan dan penerimaan suatu teknologi. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku pencarian informasi kesehatan sebagai bagian dari penerimaan *telehealth* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapatkan berdasarkan latar belakang ialah bagaimana pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku pencarian informasi kesehatan sebagai bagian dari penerimaan *telehealth* di Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku pencarian informasi kesehatan sebagai bagian dari penerimaan *telehealth* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi penggunaan gawai dalam mencari informasi kesehatan berdasarkan jenis kelamin di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengetahui penggunaan gawai dalam mencari informasi kesehatan dan pengaruhnya berdasarkan faktor lain, yaitu usia, status pendidikan, dan penggunaan gawai harian, di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

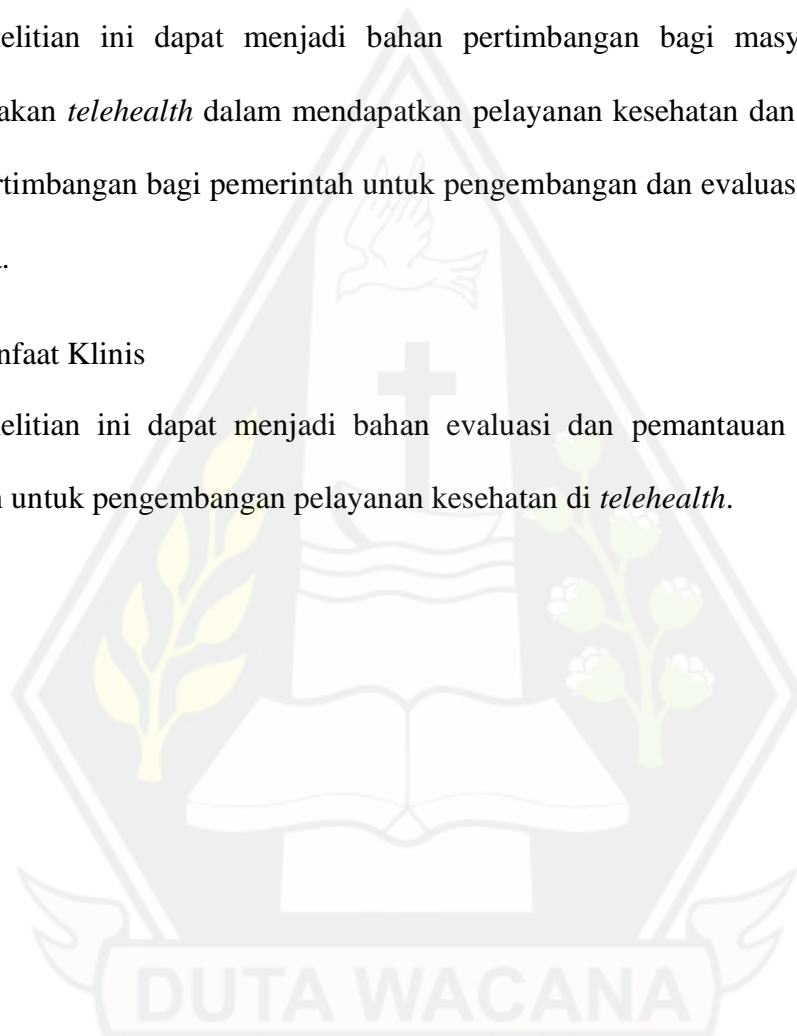
Penelitian ini menjadi bahan referensi terkait pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku pencarian kesehatan sebagai bagian dari penerimaan *telehealth*.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat untuk menggunakan *telehealth* dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dan juga menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk pengembangan dan evaluasi *telehealth* di Indonesia.

1.4.3. Manfaat Klinis

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pemantauan bagi pelayan kesehatan untuk pengembangan pelayanan kesehatan di *telehealth*.



1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penelitian, Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Polinski et al., 2016	<i>Patients' Satisfaction with and Preference for Telehealth Visits</i>	<i>Cross-sectional survey.</i> Subyek penelitian ialah pasien <i>MinuteClinic</i> dengan usia ≥ 18 tahun pada Januari – September 2014 yang memiliki gejala yang sesuai untuk konsultasi <i>telehealth</i> dan setuju untuk menggunakan <i>telehealth</i> .	94 – 99% pasien dilaporkan sangat puas dengan <i>telehealth</i> dan 57% pasien menyukai <i>telehealth</i> . Perempuan kebanyakan menyukai <i>telehealth</i> dan sangat puas terhadap <i>telehealth</i> .
Ramaswamy et al., 2020	<i>Patient Satisfaction With Telemedicine During the COVID-19 Pandemic: Retrospective Cohort Study</i>	<i>Retrospective observational cohort study.</i> Subyek penelitian ialah pasien <i>Press Ganey</i> di Kota New York yang berusia ≥ 18 tahun pada 1 April 2019 hingga 31 Maret 2020 dari kunjungan video dan kunjungan langsung.	Terjadi peningkatan 8729% kunjungan video selama COVID-19. Kunjungan video lebih tinggi daripada kunjungan langsung. Kepuasan pasien lebih tinggi pada kunjungan video pada masa COVID-19. Sedangkan kepuasan pasien yang rendah dikaitkan dengan usia muda dan jenis kelamin perempuan.
Capusan K. and Fenster T., 2021	<i>Patient Satisfaction with Telehealth During the COVID-19 Pandemic in a Pediatric Pulmonary Clinic</i>	<i>Cross-sectional survey:</i> Data berasal dari survei yang dikirim ke 281 pasien klinik pulmonar pediatri pada Maret 2020 hingga April 2020 dimana pasien ditanyai mengenai pengalaman menggunakan <i>telehealth</i> .	82% dari seluruh partisipan ingin menggunakan <i>telehealth</i> lagi dan 74% dari seluruh partisipan puas dengan sistem <i>telehealth</i>

Penelitian di atas berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan terlihat pada waktu dan tempat, subyek, metode, dan variabel dari penelitian. Penelitian dilakukan pada masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2022 dengan metode survei potong-lintang menggunakan data sekunder dari kuesioner pada penelitian “Identifikasi Penerimaan *Telehealth* oleh Masyarakat”. Penelitian ini akan meneliti pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku pencarian informasi sebagai bagian dari penerimaan *telehealth*. Penelitian terkait dengan *telehealth* belum banyak dilakukan di Indonesia terutama di Daerah Istimewa Yogyakarta.



BAB V

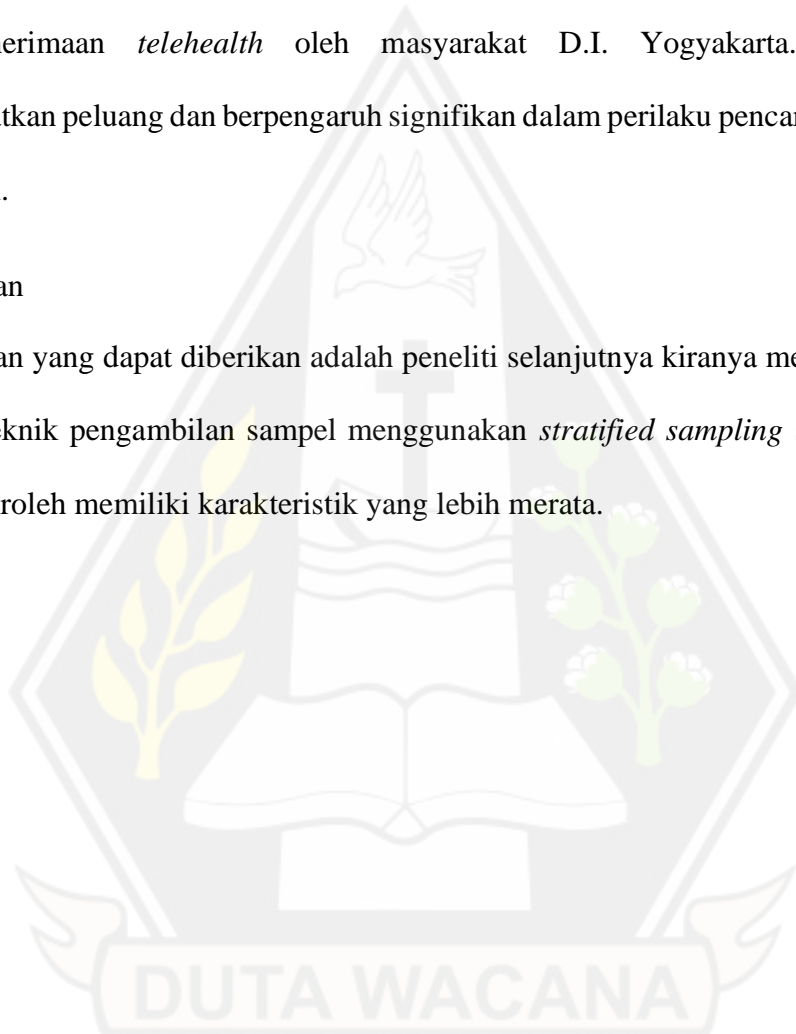
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh yaitu jenis kelamin mempengaruhi perilaku pencarian informasi kesehatan sebagai bagian dari penerimaan *telehealth* oleh masyarakat D.I. Yogyakarta. Perempuan meningkatkan peluang dan berpengaruh signifikan dalam perilaku pencarian informasi kesehatan.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah peneliti selanjutnya kiranya mengambil data dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified sampling* sehingga data yang diperoleh memiliki karakteristik yang lebih merata.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdelraheem, A. Y., & Ahmed, A. M. (2018). The impact of using mobile social network applications on students' social-life. *International Journal of Instruction*, 11(2), 1–14. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.1121a>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alkhatlan, H. M., Rahman, K. F., & Aljazzaf, B. H. (2018). Factors affecting seeking health-related information through the internet among patients in Kuwait. *Alexandria Journal of Medicine*, 54(4), 331–336. <https://doi.org/10.1016/j.ajme.2017.05.008>
- Andreassen, H. K., Bujnowska-Fedak, M. M., Chronaki, C. E., Dumitru, R. C., Pudule, I., Santana, S., Voss, H., & Wynn, R. (2007). European citizens' use of E-health services: A study of seven countries. *BMC Public Health*, 7. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-7-53>
- Andrews, E., Berghofer, K., Long, J., Prescott, A., & Caboral-Stevens, M. (2020). Satisfaction with the use of telehealth during COVID-19: An integrative review. *International Journal of Nursing Studies Advances*, 2(September), 100008. <https://doi.org/10.1016/j.ijnsa.2020.100008>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2020). *Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di D.I. Yogyakarta*. Badan Pusat Statistik Provinsi D. I. Yogyakarta. <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/12/174/2/proyeksi-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-d-i-yogyakarta-x-1000-2017-2025.html>

- Bain, C. D., & Rice, M. L. (2006). The Influence of Gender on Attitudes, Perceptions, and Uses of Technology. *Journal of Research on Technology in Educatio*, 39(2), 119–132. www.iste.org.
- Balestra, M. (2018). Telehealth and Legal Implications for Nurse Practitioners. *Journal for Nurse Practitioners*, 14(1), 33–39. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2017.10.003>
- Bokolo, A. J. (2020). Exploring the adoption of telemedicine and virtual software for care of outpatients during and after COVID-19 pandemic. *Irish Journal of Medical Science*, 190(1), 1–10. <https://doi.org/10.1007/s11845-020-02299-z>
- Bujała, A. (2012). Gender differences in internet usage. *Acta Universitatis Lodzensis. Folia Sociologica*, 43, 49–67.
- Burhan, E., Susanto, A. D., Nasution, S. A., Eka, G., Pitoyo, ceva W., Susilo, A., Firdaus, I., Santoso, A., Juzar, D. A., & Arif, S. K. (2022). *Pedoman tatalaksana COVID-19 edisi 4*.
- Capusan, K. Y., & Fenster, T. (2021). Patient Satisfaction with Telehealth During the COVID-19 Pandemic in a Pediatric Pulmonary Clinic. *Journal of Pediatric Health Care*, 35(6), 587–591. <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2021.07.014>
- Carpenter, D. M., Devellis, R. F., Hogan, S. L., Fisher, E. B., Devellis, B. M., & Jordan, J. M. (2011). Use and perceived credibility of medication information sources for patients with a rare illness: Differences by gender. *Journal of Health Communication*, 16(6), 629–642. <https://doi.org/10.1080/10810730.2011.551995>

- Chaet, D., Clearfield, R., Sabin, J. E., & Skimming, K. (2017). Ethical practice in Telehealth and Telemedicine. *Journal of General Internal Medicine*, 32(10), 1136–1140. <https://doi.org/10.1007/s11606-017-4082-2>
- Chaudhuri, S., Le, T., White, C., Thompson, H., & Demiris, G. (2013). Examining Health Information–Seeking Behaviors of Older Adults. *CIN: Computers, Informatics, Nursing*, 31(11), 547–553. <https://doi.org/10.1097/01.NCN.0000432131.92020.42>
- Danuri, M. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. *Jurnal Ilmiah INFOKAM*, 15(2), 116–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.53845/infokam.v15i2.178>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dida, S., Hafiar, H., Kadiyono, A. L., & Lukman, S. (2021). Gender, education, and digital generations as determinants of attitudes toward health information for health workers in West Java, Indonesia. *Heliyon*, 7(1). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e05916>
- Doraiswamy, S., Abraham, A., Mamtani, R., & Cheema, S. (2020). Use of telehealth during the COVID-19 pandemic: Scoping review. *Journal of Medical Internet Research*, 22(12), 1–15. <https://doi.org/10.2196/24087>
- Fox, S., & Fallows, D. (2003). *Internet Health Resources*. <http://www.pewinternet.org>

- Gajarawala, S. N., & Pelkowski, J. N. (2021). Telehealth Benefits and Barriers. *Journal for Nurse Practitioners*, 17(2), 218–221. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2020.09.013>
- Galdas, P. M., Cheater, F., & Marshall, P. (2005). Men and health help-seeking behaviour: literature review. *Journal of Advanced Nursing*, 49(6), 616–623. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2004.03331.x>
- Hammond, F., Waldman, W., Katta-Charles, S., & Littell, K. (2021). Getting the Most Out of Your Telehealth Visits. *Archives of Physical Medicine and Rehabilitation*, 102(2), 345–347. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2020.10.120>
- Hargittai, E. (2010). Digital Na(t)ives? Variation in Internet Skills and Uses among Members of the “Net Generation.” *Sociological Inquiry*, 80(1), 92–113. <https://doi.org/10.1111/j.1475-682X.2009.00317.x>
- Hasan, A., Savitri, Y., H.Widodo, N., Melati, I., Hutapea, V., Gusman, Y., Lestari, R. D., Ambarwati, W., Damayanti, C. P., Mubarak, M., & Sembiring, K. (2020). Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit. In *Kementrian Kesehatan RI*.
- Jacobs, W., Amuta, A. O., & Jeon, K. C. (2017). Health information seeking in the digital age: An analysis of health information seeking behavior among US adults. *Cogent Social Sciences*, 3(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2017.1302785>
- Johnson, E., & Johnson C, S. (2016). Internet Use and Access to Health Information among Canadians: Are the Elderly on the Sidelines? *Journal of Gerontology & Geriatric Research*, 05(06). <https://doi.org/10.4172/2167-7182.1000367>
- Karimi, M., Lee, E. C., Couture, S. J., Gonzales, A., Grigorescu, V., Smith, S. R., De Lew, N., & Sommers, B. D. (2022). *National Survey Trends in Telehealth*

Use in 2021: Disparities in Utilization and Audio vs. Video Services. February, 1–15.

Katadata Insight Center. (2022, March 12). *Survei: Konsumen Makin Nyaman Menggunakan Layanan Telemedik.* Katadata Insight Center. <https://katadata.co.id/duatahunpandemi>

Kearly, A., Oputa, J., & Harper-Hardy, P. (2020). Telehealth: An Opportunity for State and Territorial Health Agencies to Improve Access to Needed Health Services. *Journal of Public Health Management and Practice, 26*(1), 86–90. <https://doi.org/10.1097/PHH.0000000000001115>

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2017 Tentang Strategi E-Kesehatan Nasional, (2017). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/112142/permenkes-no-48-tahun-2017>

Kementerian Kesehatan RI. (2019). Peraturan Kementerian Kesehatan Nomor 20 Tahun 2019. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.*

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), (2020). <https://doi.org/10.4324/9781003060918-2>

Kementerian Kesehatan RI. (2022). *COVID 19. Infeksi Emerging: Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging.* <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasi-DIGITAL.pdf>
- Kennedy, T., Wellman, B., & Klement, K. (2003). Gendering the Digital™. In *It & Society* (Vol. 1, Issue 5, pp. 149–172).
- Kompas. (2018). *Berapa Lama Rata-rata Orang Indonesia Gunakan Internet dalam Sehari?* Kompas.Com. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/02/19/184500826/berapa-lama-rata-rata-orang-indonesia-gunakan-internet-dalam-sehari>
- Kontos, E., Blake, K. D., Chou, W. Y. S., & Prestin, A. (2014). Predictors of ehealth usage: Insights on the digital divide from the health information national trends survey 2012. *Journal of Medical Internet Research*, 16(7). <https://doi.org/10.2196/jmir.3117>
- Kusnandar, V. B. (2021, December 31). *Lebih dari 11% Penduduk Yogyakarta Berpendidikan Hingga Perguruan Tinggi*. Katadata Insight Center. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/30/lebih-dari-11-penduduk-yogyakarta-berpendidikan-hingga-perguruan-tinggi>
- Leveille, S. G., Huang, A., Tsai, S. B., Allen, M., Weingart, S. N., & Iezzoni, L. I. (2009). Health Coaching via an Internet Portal for Primary Care Patients With Chronic Conditions. *Medical Care*, 47(1), 41–47. <https://doi.org/10.1097/MLR.0b013e3181844dd0>
- Mirzaei, A., Aslani, P., Luca, E. J., & Schneider, C. R. (2021). Predictors of health information-seeking behavior: Systematic literature review and network

- analysis. In *Journal of Medical Internet Research* (Vol. 23, Issue 7). JMIR Publications Inc. <https://doi.org/10.2196/21680>
- Nangsangna, R. D., & Da-Costa Vroom, F. (2019). Factors influencing online health information seeking behavior among patients in Kwahu West Municipal, Nkawkaw, Ghana. *Online Journal of Public Health Informatics*, 11(2). <https://doi.org/10.5210/ojphi.v11i2.10141>
- Nikoloudakis, I. A., Vandelanotte, C., Rebar, A. L., Schoeppe, S., Alley, S., Duncan, M. J., & Short, C. E. (2018). Examining the Correlates of Online Health Information–Seeking Behavior Among Men Compared With Women. *American Journal of Men’s Health*, 12(5), 1358–1367. <https://doi.org/10.1177/1557988316650625>
- Powell, J., Inglis, N., Ronnie, J., & Large, S. (2011). The characteristics and motivations of online health information seekers: Cross-sectional survey and qualitative interview study. *Journal of Medical Internet Research*, 13(1). <https://doi.org/10.2196/jmir.1600>
- Rowley, J., Johnson, F., & Saffi, L. (2017). Gender as an influencer of online health information-seeking and evaluation behavior. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 68(1), 36–47. <https://doi.org/10.1002/asi.23597>
- Rutledge, C., Kott, K., Schweickert, P., Poston, R., Fowler, C., & Haney, T. (2017). Telehealth and eHealth in nurse practitioner training: current perspectives. *Advances in Medical Education and Practice*, Volume 8, 399–409. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S116071>

- Smith, J. A., Braunack-Mayer, A., Wittert, G., & Warin, M. (2008). "It's sort of like being a detective": Understanding how Australian men self-monitor their health prior to seeking help. *BMC Health Services Research*, 8. <https://doi.org/10.1186/1472-6963-8-56>
- Smith, S., & Raskin, S. (2021). Achieving Health Equity: Examining Telehealth in Response to a Pandemic. *Journal for Nurse Practitioners*, 17(2), 214–217. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2020.10.001>
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. In *Menteri Dalam Negeri*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Tsoromokos, D., Harami, E., Dermatis, Z., & Lazakidou, A. (2015). Knowledge and Attitudes from Healthcare Professionals toward to the Computers. In *International Journal Of Health Research and Innovation* (Vol. 3, Issue 1). online) Scienpress Ltd.
- Tuckson, R. v, Edmunds, M., Ph, D., & Hodgkins, M. L. (2017). Special Report Telehealth. *The New England Journal of Medicine*, 377(16), 1585–1592.
- van der Vaart, R., van Deursen, A. J., Drossaert, C. H. C., Taal, E., van Dijk, J. A., & van de Laar, M. A. (2011). Does the eHealth literacy scale (eHEALS) measure what it intends to measure? Validation of a Dutch version of the eHEALS in two adult populations. *Journal of Medical Internet Research*, 13(4). <https://doi.org/10.2196/jmir.1840>

Venkatesh, Morris, Davis, & Davis. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425.
<https://doi.org/10.2307/30036540>

